



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16/Kpts/KB.010/3/2020
TENTANG
PELEPASAN KLON ROTE EM
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN ABAKA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
 - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 16 – 18 Oktober 2019;
 - c. bahwa tanaman abaka Klon Rote EM mempunyai keunggulan potensi produktivitas serat 2.236–5.628 kg/ha;
 - d. bahwa tanaman abaka Klon Rote EM yang diusulkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud telah disetujui untuk dilepas;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Rote EM Sebagai Varietas Unggul Tanaman Abaka.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Tanaman Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019 tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Klon Rote EM sebagai varietas unggul tanaman abaka.

KEDUA : Deskripsi, Peta Lokasi, dan Titik Koordinat materi genetik Klon Rote EM sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih abaka Klon Rote EM selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 31 Maret 2020

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Bupati Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi Utara;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16/Kpts/KB.010/3/2020
TENTANG
PELEPASAN KLON ROTE EM SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN ABAKA

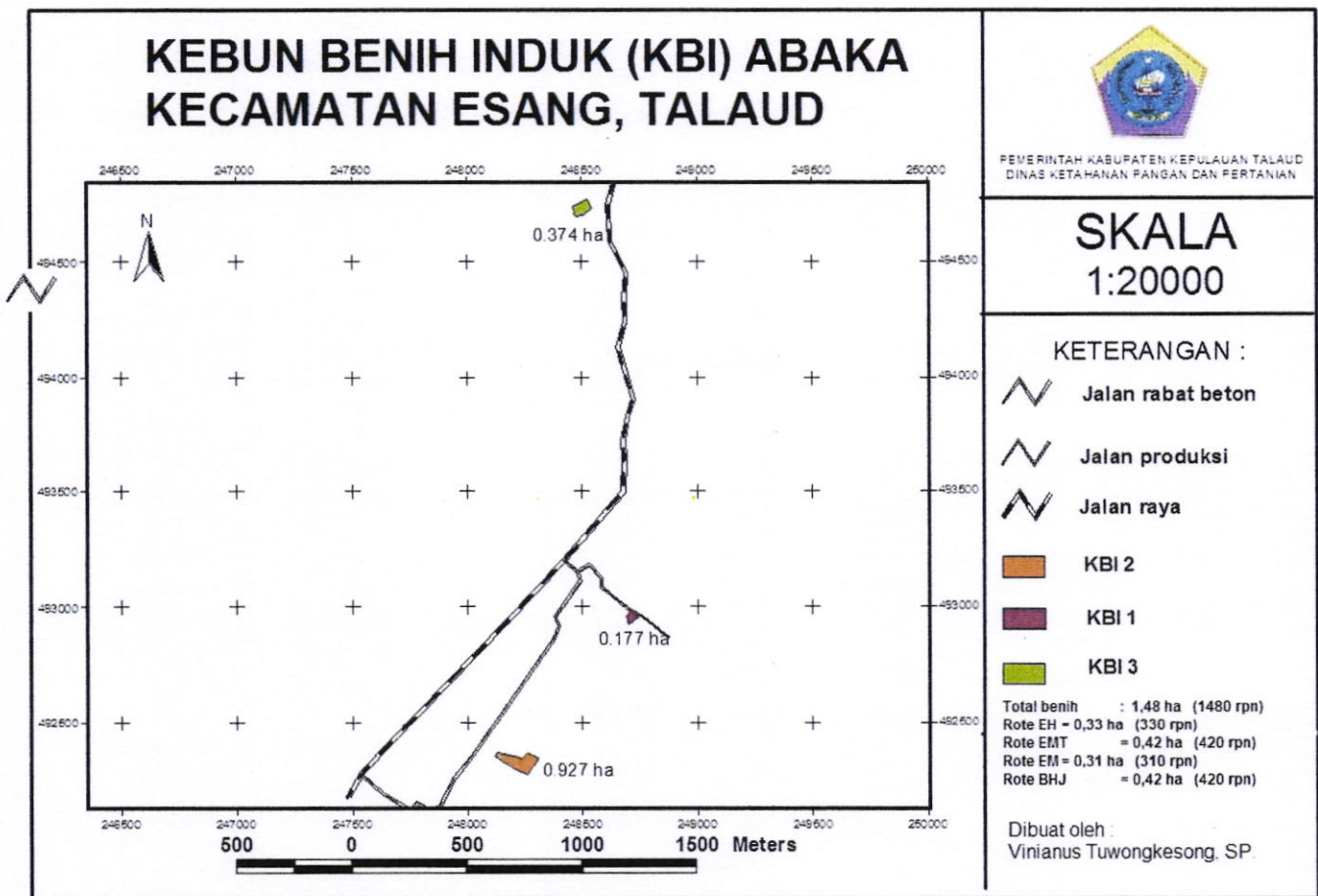
A. DESKRIPSI KLON ROTE EM

Asal Usul	
Janis tanaman	: Abaka (<i>Musa textilis</i> NEE.).
Nama lokal	: Rote.
Asal	: Desa Essang, Kecamatan Essang, Kabupaten Kepulauan Talaud.
Nama klon	: ROTE EM.
Metode pemuliaan	: Pemurnian varietas lokal.
Tipe varietas	: Klon.
Morfologi Tanaman	
Habitus tanaman	: Tegak.
Bentuk batang	: Selindris, mengerucut sedang.
Warna batang	: Merah.
Warna lamina daun	: Hijau muda.
Warna petiole	: Hijau muda.
Ukuran daun	: Sempit panjang.
Sudut daun	: Tegak.
Bentuk pangkal daun	: Kedua bagian (kanan dan kiri) bulat.
Bentuk ujung daun	: Rata agak simetris.
Warna jantung luar	: Bagian atas kuning, bawah merah spot hijau.
Warna jantung dalam	: Kuning.
Bentuk jantung	: Cone.
Warna bunga	: Krem ujungnya kuning.
Warna buah muda	: Hijau tua.
Warna buah tua	: Hijau tua.
Bentuk buah	: Bersudut.
Ukuran buah	: Kecil.
Panjang batang (cm)	: 245 – 358.
Lingkar batang bawah (cm)	: 44 – 70.
Lingkar batang atas (cm)	: 29 – 45.
Jumlah batang per rumpun (btg/rpn)	: 5 – 15.
Bobot batang segar (kg/btg)	: 29 – 74,7.
Produksi serat (kg/btg)	: 1,13 – 3,23.
Produktivitas serat (kg/ha)	: 2.236 – 5.628.
Kekuatan serat (g/tex)	: 32 – 41,80.
Pemulia	: Untung Setyo Budi, Rully Dyah Purwati, Marjani.
Peneliti Balittas	: Budi Santoso, Mala Murianingrum.

Peneliti Talaud : Imelda Tingginehe, Yanes Kristina Wando, Leny Pulu, Agreitje Latjandu, Agustinus Dully, Karunya Unsong, Truly Tuwongkesong, Martje Evelin Rumouw, Aleksander Tampoli, Spen Bawangun, Y.B.K. Kamagi, Ivan Doda, Ordik Rompah, Spener S.M. Ipu, Ansyre Larenggang.

Pemilik Varietas : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara.

B. PETA LOKASI KLON ROTE EM DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD PROVINSI SULAWESI UTARA



C. TITIK KOORDINAT LOKASI KLON ROTE EM DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD PROVINSI SULAWESI UTARA

No.	Nomor Rumpun Induk Terpilih	Titik Koordinat	Lokasi	Nama Pemilik
1	3	N 04°27'27,2"E126°43'52,3"	Desa Essang	Thomas Unsong
2	7	N 04°27'27,1"E126°43'52,6"	Desa Essang	Thomas Unsong
3	8	N 04°27'27,2"E126°43'52,5"	Desa Essang	Thomas Unsong
4	11	N 04°27'27,3"E126°43'52,7"	Desa Essang	Thomas Unsong

No.	Nomor Rumpun Induk Terpilih	Titik Koordinat	Lokasi	Nama Pemilik
5	12	N 04°27'27,3"E126°43'52,8"	Desa Essang	Thomas Unsong
6	24	N 04°27'26,0"E126°43'51,7"	Desa Essang	Thomas Unsong
7	16	N 04°27'34,6"E126°43'58,8"	Desa Essang	Nomly
8	17	N 04°27'34,7"E126°43'58,8"	Desa Essang	Nomly
9	18	N 04°27'34,6"E126°43'58,9"	Desa Essang	Nomly
10	19	N 04°27'34,4"E126°43'58,9"	Desa Essang	Nomly
11	20	N 04°27'34,5"E126°43'58,9"	Desa Essang	Nomly
12	23	N 04°27'34,8"E126°43'58,3"	Desa Essang	Nomly
13	25	N 04°27'34,9"E126°43'59,1"	Desa Essang	Nomly
14	26	N 04°27'34,9"E126°43'59,0"	Desa Essang	Nomly
15	28	N 04°27'35,0"E126°43'59,1"	Desa Essang	Nomly
16	32	N 04°27'35,2"E126°43'59,4"	Desa Essang	Nomly
17	34	N 04°27'35,1"E126°43'59,1"	Desa Essang	Nomly
18	1	N 04°27'12,7"E126°43'40,2"	Desa Essang	Jaeng Mata
19	2	N 04°27'12,9"E126°43'39,9"	Desa Essang	Jaeng Mata
20	3	N 04°27'13,0"E126°43'40,2"	Desa Essang	Jaeng Mata
21	4	N 04°27'13,0"E126°43'40,1"	Desa Essang	Jaeng Mata
22	5	N 04°27'13,0"E126°43'40,0"	Desa Essang	Jaeng Mata
23	7	N 04°27'12,8"E126°43'39,8"	Desa Essang	Jaeng Mata
24	9	N 04°27'13,3"E126°43'39,5"	Desa Essang	Jaeng Mata
25	12	N 04°27'13,1"E126°43'39,7"	Desa Essang	Jaeng Mata
26	15	N 04°27'13,3"E126°43'39,5"	Desa Essang	Jaeng Mata
27	16	N 04°27'13,3"E126°43'39,5"	Desa Essang	Jaeng Mata

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Kasdi Subagyono
KASDI SUBAGYONO